

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu sumber perekonomian Indonesia, namun dalam perkembangannya UMKM memiliki beberapa kendala. Salah satu kendalanya yaitu laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia. DSAK IAI menerbitkan SAK EMKM pada tanggal 8 Desember 2016, dengan tujuan untuk membantu UMKM atau sebagai pedoman untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, dan berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Karena sebelumnya DSAK IAI telah menerbitkan SAK ETAP sebagai pedoman laporan keuangan UMKM, namun banyak penelitian tentang penerapan SAK ETAP pada UMKM memberikan hasil bahwa UMKM masih belum menerapkan SAK ETAP. Hal tersebut dikarenakan SAK ETAP yang lengkap dan rumit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan usaha kecil dalam implementasi SAK EMKM di Kecamatan Candipuro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebar keusioner sebagai data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha kecil di Desa Sumberejo Kecamatan Candipuro rata-rata sudah siap untuk menerapkan SAK EMKM dalam usahanya. Kesiapan tersebut dilihat dari beberapa pernyataan tentang laporan keuangan dan pengetahuan tentang SAK EMKM. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk memberikan sosialisasi tentang SAK EMKM. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan agar UMKM mempersiapkan SDM dan pengetahuan tentang penerapan SAK EMKM.

Kata Kunci : kesiapan, UMKM, dan SAK EMKM

ABSTRACT

MSMEs is one of the sources of the Indonesian economy, but in its development MSMEs has several obstacles. One obstacle is the financial statements that are not in accordance with accounting standards in Indonesia. DSAK IAI issued SAK EMKM on December 8, 2016, with the aim of assisting MSMEs or as a guideline to meet their financial reporting needs, and took effect effectively on January 1, 2018. Because previously DSAK IAI had issued SAK ETAP as guidelines for MSME financial statements, but many studies on the application of SAK ETAP to UMKM have given results that UMKM have not yet applied SAK ETAP. That is because SAK ETAP is complete and complex. Therefore, this study aims to analyze the readiness of small businesses in the implementation of SAK EMKM in the village Sumberejo, Candipuro District. This research uses descriptive quantitative method by distributing information as primary data. The results of this study indicate that small businesses in Candipuro District are on average ready to implement SAK EMKM in their business. The readiness is seen from a number of statements about financial statements and knowledge about SAK EMKM. This research is expected to contribute to the next reader or researcher to disseminate information about SAK EMKM. In addition, this study recommends that MSMEs prepare human resources and knowledge about the application of SAK EMKM.

Keywords : readiness, MSMEs, and SAK EMKM

